



# MONTHLY MARKET INSIGHT

NOVEMBER 2024

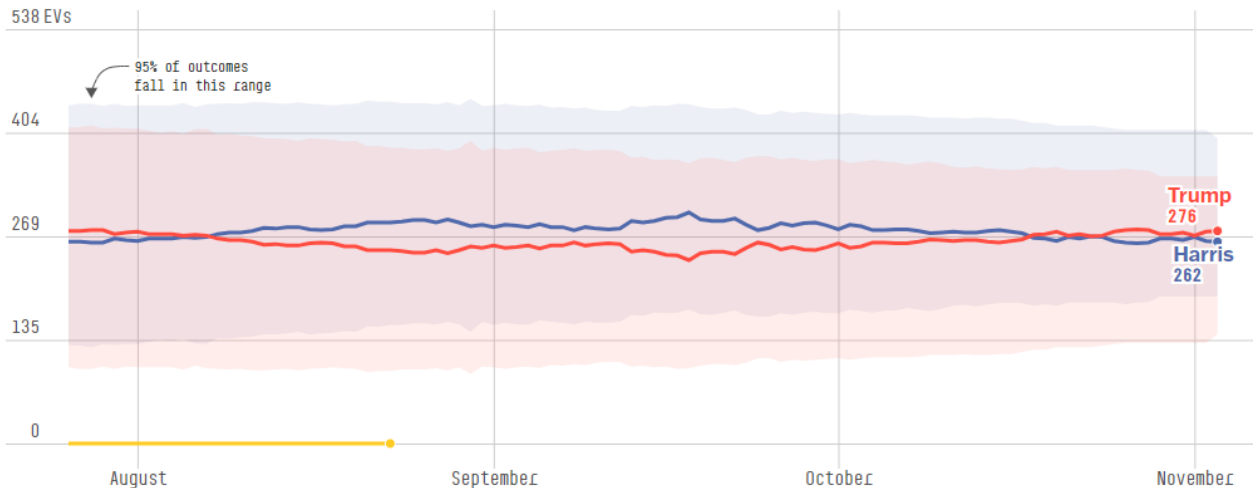
## HIGHLIGHT

Bursa saham utama global bergejolak dengan penurunan pada bulan Oktober terjadi di bursa utama Wall Street yang mengakhiri tren kenaikan lima bulan terakhir sejauh ini. Risiko ekonomi akibat suku bunga tetap diperhatikan investor meskipun data ekonomi AS menunjukkan ketahanan yang baik. Ketidakpastian meningkat menjelang pemilihan umum Amerika Serikat (AS) karena memiliki dampak perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi inflasi dan suku bunga. Setelah pemangkasan suku bunga Fed Rate sebesar 50 bps pada bulan September, pembacaan inflasi inti yang sulit turun dan tenaga kerja yang kuat mengurangi ekspektasi besaran penurunan suku bunga di bulan November ini. Meski demikian, pemangkasan suku bunga masih diharapkan pada bulan November dan Desember, namun dalam besaran yang lebih kecil. Perubahan ekspektasi tersebut mendorong imbal hasil Treasury 2-tahun dan 10-tahun di atas 4,0%. Di sisi lain, bursa saham Nikkei Jepang berkinerja terbaik meskipun ada kekhawatiran bahwa kebijakan kenaikan suku bunga yang akan dilanjutkan dapat menyebabkan Yen menjadi lebih kuat dan kemudian mempengaruhi perusahaan yang berorientasi ekspor secara negatif. Namun dengan menurunnya angka inflasi, daya beli yang masih rapuh, di tambah dengan ketidakpastian yang terbentuk akibat dari hasil pemilu di Jepang, membuat Bank of Japan (BoJ) untuk masih menahan tingkat suku bunga yang ada saat ini. Dari domestik, pelantikan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka berjalan dengan lancar. Susunan kabinet telah di bentuk dengan total 53 Menteri. Pengemukaan Kementerian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan dan tantangan ekonomi Indonesia di tengah penyusutan kelas menengah yang didorong oleh meningkatnya kemiskinan.



## PERSAINGAN HARRIS-TRUMP SEMAKIN KETAT

Untuk pertama kalinya sejak 538 (FiveThirtyEight, situs web Amerika yang berfokus pada analisis jajak pendapat, politik, ekonomi, dan blog olahraga di Amerika Serikat) menerbitkan hasil perkiraan pemilihan presidennya, Donald Trump bisa unggul tipis atas Wakil Presiden Kamala Harris, dengan peluang 52% untuk memenangkan Electoral College dibandingkan dengan Harris yang hanya 48%. Pergeseran ini mengikuti jajak pendapat yang semakin ketat di medan pertempuran utama di wilayah utara dan Sun Belt. Ketidakpuasan dengan kondisi negara seperti ekonomi dan politik biasanya memicu dukungan untuk menuntut perubahan. Hal itu merugikan Harris meskipun ia mencoba membedakan dirinya dari pemerintahan Biden. 34% calon pemilih berpikir bahwa jika Harris terpilih, dia akan membiarkan keadaan tetap seperti apa adanya. Sisanya, 35% berpikir ia akan mengubah keadaan dengan cara yang baik dan 31%, dengan cara yang buruk. Sebaliknya dari sisi Trump, lebih sedikit pemilih yang melihatnya sebagai orang yang mempertahankan status quo. Namun 51% pemilih berpikir Trump akan mengubah keadaan dengan cara yang buruk daripada dengan cara yang baik sebanyak 45%.



Source: FiveThirtyEight's website



## MONTHLY MARKET INSIGHT



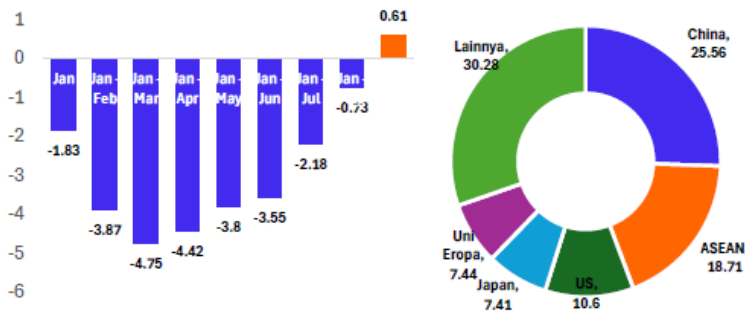
### STIMULUS PEMULIHAN EKONOMI CHINA BERDAMPAK POSITIF BAGI INDONESIA

Kementerian Keuangan China berencana mengumumkan paket stimulus sebesar CNY 3 triliun, dengan CNY 2 triliun untuk pembiayaan kembali pemerintah daerah dan pemberian uang tunai, dan CNY 1 triliun untuk rekapitalisasi bank, bagian dari stimulus yang lebih luas yang melebihi CNY 7 triliun.

Pemerintah China akan menerbitkan obligasi baru untuk mendukung sektor properti yang sedang berjuang dan mengalokasikan CNY 400 miliar dari utang pemerintah daerah. Pemerintah juga akan memberikan suntikan modal kepada bank-bank besar milik negara (BUMN), dan mulai 25 Oktober, suku bunga pinjaman rumah dipotong hingga 30 basis poin.

Meningkatkan konsumsi domestik sangat penting bagi pemulihan ekonomi China dan dapat membantu mengurangi defisit perdagangan Indonesia dengan China, yang mencapai USD 1,1 triliun pada awal 2024. Untuk pertama kalinya tahun ini, total akumulasi perdagangan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif.

#### Indonesia's Largest Economic Connection with China is Trade



Source: gov.cn, Indonesia Statistic Office-BPS



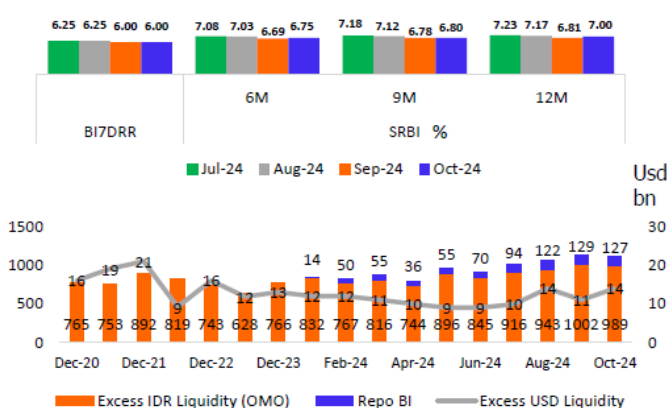
### JALUR SUKU BUNGA BI RATE AKAN SAMA DENGAN THE FED

Bank Indonesia (BI) telah menaikkan imbal hasil SRBI pada Oktober-24, kemungkinan sebagai respons terhadap semakin banyaknya SRBI yang jatuh tempo dalam waktu dekat dan menyokong Rupiah yang kembali melemah di atas 15.700.

Bank Indonesia akan tetap aktif menjaga stabilitas nilai tukar di tengah tekanan terhadap Rupiah oleh Dollar AS yang menguat menyusul kenaikan dari perolehan suara Trump dalam survei pemilihan umum AS.

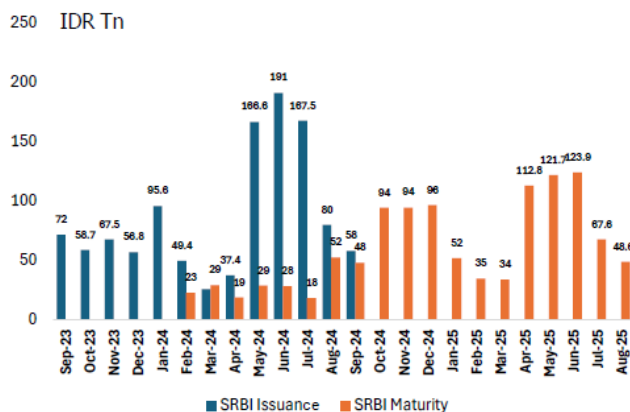
Likuiditas keuangan masih relatif ketat, dan kami mengantisipasi bahwa kebijakan suku bunga BI kemungkinan akan sejalan dengan arahan the Fed hingga akhir tahun ini.

#### OMO Rate & Liquidity



Source: Bloomberg, Bank Indonesia

#### Trends in SRBI Issuance and Maturities





## OCTOBER 2024 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Sep-24	31-Oct-24	Change (%)
IHSG (INA)	7527.92	7574.01	0.61
LQ45 (INA)	938.92	921.41	-1.86
SRI-KEHATI (INA)	419.94	413.73	-1.48
IDX GROWTH30 (INA)	159.05	157.62	-0.90
S&P 500 (US)	5762.4	5705.45	-0.99
DOW JONES (US)	42330.15	41763.46	-1.34
NASDAQ (US)	18189.17	18095.15	-0.52
FTSE 100 (ENG)	8236.95	8110.1	-1.54
DAX (GER)	19324.93	19077.54	-1.28
CAC (FRA)	7635.75	7350.37	-3.74
NIKKEI 225 (JPN)	37919.55	39081.25	3.06
KOSPI (KOR)	2593.27	2556.15	-1.43
HANGSENG (HKG)	21133.68	20317.33	-3.86
SHANGHAI COMP (CHN)	3336.49	3279.82	-1.70
DOW JONES Islamic Index	7148.10	6970.23	-2.49
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	4038.47	3853.26	-4.59

BONDS			
Bond	30-Sep-24	31-Oct-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	3.78	4.28	13.32
EU 10Y Govt Bond	2.12	2.38	12.54
JPN 10Y Govt Bond	0.69	0.74	8.55
GB 10Y Govt Bond	4.00	4.44	11.04
CA 10Y Govt Bond	2.95	3.21	8.90
AU 10Y Govt Bond	3.99	4.50	12.63
INA 3Y Govt Bond	6.22	6.60	6.07
INA 5Y Govt Bond	6.18	6.67	7.99
INA 10 Govt Bond	6.45	6.79	5.25
INA 15Y Govt Bond	6.66	7.00	5.12
INA 20Y Govt Bond	6.81	7.06	3.76

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.00	1.71	0.08
UNITED STATES (US)	5.00	2.40	0.20

Currency	30-Sep-24	31-Oct-24	Change (%)
USD/IDR	15140	15697	3.68
EUR/IDR	16969	17043	0.44
GBP/IDR	20317	20377	0.29
AUD/IDR	10485	10315	-1.61
NZD/IDR	9625	9625	-2.54
SGD/IDR	11831	11883	0.44

Currency	30-Sep-24	31-Oct-24	Change (%)
CNY/IDR	2164	2205	1.89
JPY/IDR	106.2	103	-3.02
EUR/USD	1.1135	1.0884	-2.25
GBP/USD	1.3375	1.2899	-3.56
AUD/USD	0.6913	0.6582	-4.79
NZD/USD	0.6349	0.5977	-5.86

Source : Bloomberg



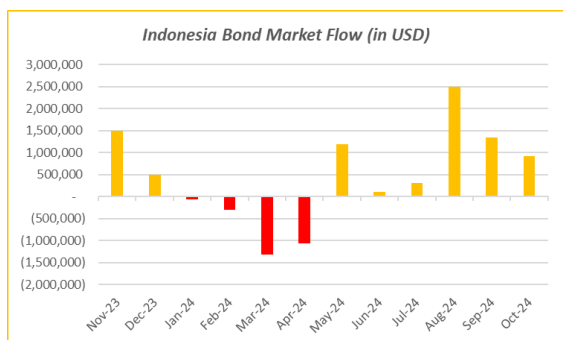
## MARKET OUTLOOK

### FIXED INCOME

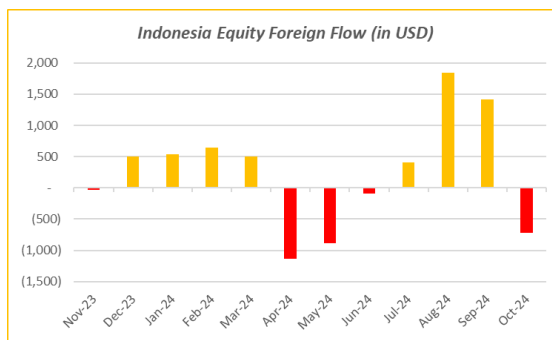
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Sep/Oct'24	Target Inflasi	Suku Bunga Sep/Oct'24
Amerika Serikat	2.4	2	5.00
Eropa	2.0	2	3.40
China	0.4	3	3.10 (LPR 1Y)
Australia	2.8	2 - 3	4.35
Indonesia	1.71	1.5 - 3.5	6.00

Laporan inflasi dan tenaga kerja AS terbaru menunjukkan ekonomi AS masih kuat sehingga penurunan suku bunga secara agresif tidak dapat diterapkan pada kondisi demikian. Peluang penurunan suku bunga yang diinginkan pasar pun lalu tenggelam, meski masih menyisahkan peluang 50 bps penurunan hingga akhir tahun, UST 2 dan 10-tahun pada akhirnya kembali naik ke kisaran 4,1%.. Namun, tren investor asing masuk ke obligasi negara-negara Asia dengan prospek penurunan suku bunga the Fed meningkatkan daya tarik obligasi pemerintah dan mata uang negara Asia memberikan keuntungan tambahan. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan saat ini memberikan daya pikat bagi investor yang memiliki strategi investasi untuk memilih obligasi yang akan jatuh tempo. Dengan *yield* yang menarik, nyaris tanpa risiko karena saat jatuh tempo kembali ke harga par. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR100, FR97, INDON26, INDOIS34 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara.**



Source : Bloomberg



### EQUITY

Meski bursa global mengalami angin kencang di bulan Oktober, IHSG masih berhasil di tutup dalam zona positif dengan kenaikan 0,61%. Sektor *Properties & Real Estate* naik sebesar 5,45%. Sektor *Technology* naik 4,31%, dan *Consumer Non-Cyclicals* naik 3,81%. Sementara terdapat tiga sektor dengan kinerja negatif adalah sektor *Infrastructure* turun -2,46%, *Healthcare* -1,58%, dan *Transportation & Logistic* turun -0,07%. Dari sisi arus asing, tercatat penjualan bersih sekitar Rp.11,2 triliun pada saham Indonesia di bulan Oktober. Kami meyakini kondisi ekonomi Indonesia akan tetap solid dengan didukung fundamental ekonomi yang semakin kuat.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.413 hingga 7.770 di bulan November. Potensi volatilitas di bulan ini dapat membuat harga dan valuasi dari nama-nama besar yang berkualitas semakin menarik untuk diinvestasikan. Kami melihat potensi kenaikan harga pada IHSG jika tidak turun melewati 7368. Musim laporan keuangan kuartal ketiga dan pembagian dividen interim menjadi daya tarik emiten. Oleh karena itu, investor bisa memanfaatkan momentum ini untukantisipasi kenaikan harga NAV. **Investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, terdapat beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan investor. Pasar AS yang besar dengan pertumbuhan yang resilien menawarkan potensi kenaikan harga saham secara berkelanjutan dan dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif. Investasi pada pasar kedua terbesar di dunia ini menawarkan pertumbuhan tinggi dengan valuasi yang relatif murah saat ini. Dengan pilihan fund terbaik diatas, investor dapat mencocokkannya dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi masing-masing.



## FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD kembali menguat 3,18% ke 104 di bulan oktober dikarenakan membaiknya data ekonomi AS dan meningkatnya potensi kemenangan calon presiden Donald Trump. Dua kebijakan yang akan di ambil oleh Donald Trump diprediksi akan membuat USD index menguat 7% hingga 8%. Kedua kebijakan itu adalah rencana akan menerapkan tarif ke barang impor dari China sebesar 60% dan 10% dari negara lainnya yang kemungkinan akan diterapkan secara bertahap dan rencana pemotongan pajak untuk perusahaan di AS. Saat ini market juga memprediksi pemotongan suku bunga Fed Rate sebesar 100bps sampai dengan 2025. **Status:** ↗ Bullish for USD index . **Potential Range:** 103.14 – 105.56.
- EUR** – Mata uang Euro melemah di bulan Oktober 2,26% ke 1.0883 terhadap USD. Pelemahan ini disebabkan bank sentral Eropa (ECB) Kembali melakukan pemotongan suku bunga 0,25% dibulan Oktober menjadi 3,25% namun pelemahan ini tertahan oleh membaiknya data GDP Eropa yang rilis di akhir bulan. Data GDP Eropa Q3 tumbuh 0,4% lebih tinggi dua kali lipat dibanding prediksi. Pertumbuhan ini berasal dari membaiknya ekonomi di Spanyol yang tumbuh 0,8% dan Perancis tumbuh 0,4%. Namun rilis data Jerman menjadi penghambat karena pertumbuhan ekonominya tumbuh hanya 0,2% di Q3. ECB masih berpotensi melakukan pemotongan suku bunga dibulan November dan berpotensi membuat mata uang EUR melanjutkan penurunan. **Status:** ↘ Bearish. **Potential Range:** 1.0715–1.1019
- GBP** – Mata uang Poundsterling melemah dibulan Oktober dari 1.3406 menjadi 1.2872. Meskipun bank sentral Inggris (BoE) tidak menurunkan suku bunga di bulan Oktober, namun berita negatif terkait dengan kenaikan pajak membuat banyak warga Inggris yang pesimis akan kondisi ekonomi di Inggris. Indeks Keyakinan Konsumen mengalami penurunan. Rilis data Inflasi bulan September turun ke 1,7%. BoE dapat kembali memotong suku bunga di bulan November. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.2697 – 1.3105.
- JPY** – BoJ kembali menahan suku bunga sesuai prediksi ditengah penurunan inflasi dan konsumsi yang masih rapuh. Selain itu, adanya ketidakpastian politik di Jepang turut membuat mata uang ini melemah. Statement *hawkish* dari BoJ di akhir bulan Oktober memberikan harapan akan kenaikan suku bunga dikarenakan perekonomian terus berkembang secara konsisten dengan sedikit penyesuaian kenaikan pendapatan. Sebagai catatan, masih terdapat potensi kenaikan suku bunga di bulan Desember atau di Januari. **Status:** ↗ Bearish for JPY. **Potential Range:** 147.36 – 154.99.

## CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	15697	0.0%
27-Oct-20	14625	7.3%
31-Oct-18	15203	3.2%
30-Oct-15	13695	14.6%
31-Oct-13	11273	39.2%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	10316	0.0%
27-Oct-20	10418	-1.0%
31-Oct-18	10777	-4.3%
30-Oct-15	9723	6.1%
31-Oct-13	10714	-3.7%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	0.6582	0.00%
27-Oct-20	0.7129	-7.67%
31-Oct-18	0.7073	-6.94%
30-Oct-15	0.7138	-7.79%
31-Oct-13	0.9456	-30.39%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	20377	0.0%
27-Oct-20	19038	7.0%
31-Oct-18	19378	5.2%
30-Oct-15	20981	-2.9%
31-Oct-13	18078	12.7%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	103	0.0%
27-Oct-20	139.68	-26.3%
31-Oct-18	134.39	-23.4%
30-Oct-15	113.42	-9.2%
31-Oct-13	113.83	-9.5%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	1.0884	0.00%
27-Oct-20	1.1796	-7.73%
31-Oct-18	1.1312	-3.78%
30-Oct-15	1.1006	-1.11%
31-Oct-13	1.3584	-19.88%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	17043	0.0%
27-Oct-20	17272	-1.3%
31-Oct-18	17260	-1.3%
30-Oct-15	15064	13.1%
31-Oct-13	15338	11.1%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	11883	0.00%
27-Oct-20	10754	10.50%
31-Oct-18	10976	8.27%
30-Oct-15	9767	21.67%
31-Oct-13	9104	30.53%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Oct-24	152.03	0.0%
27-Oct-20	104.42	45.6%
31-Oct-18	112.94	34.6%
30-Oct-15	120.62	26.0%
31-Oct-13	98.36	54.6%

Source : Bloomberg



### ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024E	2025E
<b>National Accounts</b>					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.05	5.11
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.82	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.20	4.40
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,445	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	5,067	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	5.0	5.0
<b>External Sector</b>					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	-6.80%	4.17%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	-2.11%	2.41%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	33.1	38.0
Current account (% of GDP)	0.3	1.0	-0.1	-0.8	-0.9
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
International Reserves —IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	142.0	142.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.3	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	15,000	14,755
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,661	14,865
<b>Other</b>					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.50	5.50	6.00	5.75	5.00
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	2.19	2.51
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.70	-2.57
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates  
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

# MONTHLY MARKET INSIGHT

## ECONOMIC CALENDAR NOVEMBER 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					<b>1</b> Caixin Manufacturing PMI OCT (CN) S&P Global Manufacturing PMI OCT (ID) Inflation Rate MoM & YoY OCT (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (ID) Non-Farm Payrolls OCT (US) Unemployment Rate OCT (US) ISM Manufacturing PMI OCT (US)	<b>2</b>
<b>3</b>	<b>4</b> HCOB Manufacturing PMI Final OCT (EA) Factory Orders MoM SEP (US)	<b>5</b> Caixin Services PMI OCT (CN) Caixin Composite PMI OCT (CN) RBA Interest Rate Decision (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Q3 (ID) Exports & Imports SEP (US) S&P Global Services PMI Final OCT (GB) ISM Services PMI OCT (US)	<b>6</b> BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Jibun Bank Services PMI Final OCT (JP) HCOB Services PMI Final OCT (EA) S&P Global Construction PMI OCT (GB)	<b>7</b> Balance of Trade SEP (AU) Exports & Imports MoM SEP (AU) Balance of Trade SEP (CN) Exports & Imports MoM SEP (CN) Foreign Exchange Reserves OCT (ID) Balance of Trade SEP (DE) Exports & Imports MoM SEP (DE) BoE Interest Rate Decision (GB) Initial Jobless Claims NOV/02 (US)	<b>8</b> Fed Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Reuters Tankan Index NOV (JP) Consumer Confidence OCT (ID) Michigan Consumer Sentiment Prel NOV (US)	<b>9</b>
<b>10</b>	<b>11</b> BoJ Summary of Opinions (JP) Current Account SEP (JP)	<b>12</b> NAB Business Confidence OCT (AU) Retail Sales YoY SEP (ID) Unemployment Rate SEP (GB) ZEW Economic Sentiment Index NOV (DE)	<b>13</b> Unemployment Rate SEP (KR) Exports & Imports Prices YoY (KR) Industrial Production MoM & YoY SEP (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (US)	<b>14</b> Westpac Consumer Confidence Change NOV (AU) Westpac Consumer Confidence Index NOV (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q3 (GB) GDP MoM SEP (GB) Industrial Production MoM SEP (GB) PPI MoM OCT (US) Initial Jobless Claims NOV/09 (US)	<b>15</b> Fed Chair Powell Speech (US) GDP Growth Rate QoQ Prel Q3 (JP) Industrial Production YoY OCT (CN) Retail Sales YoY OCT (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY OCT (CN) Unemployment Rate OCT (CN) Balance of Trade OCT (ID) Retail Sales MoM OCT (US)	<b>16</b>
<b>17</b>	<b>18</b> Retail Sales MoM & YoY OCT (GB) NAHB Housing Market Index NOV (US)	<b>19</b> RBA Meeting Minutes (AU) Inflation Rate YoY Final OCT (EA) Core Inflation Rate YoY Final OCT (EA) Building Permits Prel OCT (US)	<b>20</b> Balance of Trade OCT (JP) Exports & Imports YoY OCT (JP) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y NOV (CN) Inflation Rate MoM YoY OCT (GB) Interest Rate Decision (ID)	<b>21</b> Current Account Q3 (ID) Initial Jobless Claims NOV/16 (US) Philadelphia Fed Manufacturing Index NOV (US) Existing Home Sales OCT (US)	<b>22</b> Inflation Rate MoM & YoY OCT (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (JP) GfK Consumer Confidence NOV (GB) Michigan Consumer Sentiment Final NOV (US)	<b>23</b>
<b>24</b>	<b>25</b> Ifo Business Climate NOV (DE) Dallas Fed Manufacturing Index NOV (US)	<b>26</b> Consumer Confidence NOV (JP) S&P/Case-Shiller Home Price MoM & YoY SEP (US) CB Consumer Confidence NOV (US) New Home Sales OCT (US)	<b>27</b> FOMC Minutes (US) Business Confidence NOV (KR) Monthly CPI Indicator OCT (AU) GfK Consumer Confidence DEC (DE) Core PCE Price Index MoM & YoY OCT (US) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q3 (US)	<b>28</b> Interest Rate Decision (KR) ECB General Council Meeting (EA) Economic Sentiment NOV (EA) Consumer Confidence Final NOV (EA) Consumer Inflation Expectations NOV (EA)	<b>29</b>	<b>30</b>